



Jadwal Sholat				
Jumat, 27 Juli 2018				
Subuh	04:32 WIB			
Dzuhur	11:48 WIB			
Ashar	15:58 WIB			
Maghrib	17:41 WIB			
Isha	19:53 WIB			

■ Sabtu, 28 Juli 2018

Semarang	Salatiga	Pekalongan	Kendal	Kudus
●	●	●	●	●
Cerah	Cerah	Cerah	Cerah	Cerah

BUAH BIBIR | EKA PRIHATININGRUM
PETUGAS SATPOL PP PEMPROV JATENG

Modal Senyum Hadapi Pendemo

SEBAGIAN orang beranggapan, sosok anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) galak, arogan, dan garang. Namun, bayangan itu bakal lenyap saat bertemu Eka Prihatiningrum.

Arum, sapaannya, merupakan staf di bidang Perlingdungan Masyarakat (Linmas). Dia murah senyum dan mudah akrab dengan orang yang baru dikenal. Teman-temannya pun mengakui.

Dara asal Randublatung, Kabupaten Blora, itu berujar, tak me-

KE HALAMAN 21



TRIBUN JATENG/DANIEL ARI PURNOMO

Modal Senyum...

■ DARI HALAMAN 13

nyangka mendapat kesempatan bertugas di Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Jawa Tengah. Semula, dia mendamba pekerjaan sebagai pendidik profesional sekaligus ilmuwan atau lebih tepatnya, dosen.

Meski impiannya berseberangan dengan kenyataan, Arum tak lantas patah arang. Dia tetap menikmati pekerjaan sebagai penegak peraturan daerah (perda).

Perempuan berkerudung itu justru merasa tertantang dan bersemangat berprestasi di lingkungan kerja yang baru dikenal. Terlebih, kata dia, pekerjaan tersebut berhubungan dengan pelayanan masyarakat, khususnya ketertiban umum.

Tujuh bulan bertugas, Arum mengaku belum berkesempatan menghadang aksi unjuk rasa atau terjun ke wilayah sengketa.

"Belum. Tetapi saya siap bila ditugaskan," ujar pemilik akun Instagram @arumeka20 itu kala ditemui di ruang staf, bersebelahan dengan ruang Kepala Satpol PP Jateng, Jumat (27/7).

Bagaimana kesiapannya bila kali pertama ditugaskan menghadang demonstrasi? "Cukup senyumin saja (pendemo, Red)," seloroh mahasiswa Magister Ilmu Administrasi Negara Undip angkatan 2016 itu.

Dia berpendapat, kebanyakan pendemo yang semula arogan dapat berang-

sur lunak bila berhadapan dengan para srikandi Satpol PP. Menurutnya hal tersebut sangat logis.

Arum juga merasa aman

lantaran baju dan tameng pelindung yang dikenakan petugas sesuai SOP, bila proses dialog tak kunjung berhasil. (dna)